

## SOSIALISASI BENTUK-BENTUK OLAHRAGA PERMAINAN ADAPTIF YANG AMAN DAN NYAMAN BAGI ANAK-ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB KASIH IBU PEKANBARU

Merlina Sari<sup>1</sup>, Novia Nazirun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program studi pendidikan jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau  
Email : merlinasari@penjas@edu.uir.ac.id

### Abstrak

Anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) menghadapi berbagai tantangan dalam berpartisipasi dalam aktivitas olahraga, terutama di lingkungan pendidikan khusus seperti Sekolah Luar Biasa (SLB). Kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai olahraga permainan adaptif menjadi salah satu kendala utama dalam menyediakan lingkungan olahraga yang aman, nyaman, dan inklusif bagi ABK. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai bentuk olahraga permainan adaptif yang aman dan nyaman bagi ABK di SLB Kasih Ibu Pekanbaru. Melalui sosialisasi ini, diharapkan guru dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam mengimplementasikan aktivitas olahraga yang sesuai dengan kebutuhan ABK. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan sosialisasi dan pelatihan partisipatif yang melibatkan guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik di SLB Kasih Ibu Pekanbaru. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi teoritis, demonstrasi praktik olahraga adaptif, serta sesi diskusi dan evaluasi untuk mengukur efektivitas sosialisasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi olahraga permainan adaptif meningkatkan pemahaman guru dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan dan menerapkan strategi olahraga yang lebih inklusif. Selain itu, partisipasi ABK dalam aktivitas fisik mengalami peningkatan, baik dari segi keterlibatan maupun kenyamanan mereka dalam berolahraga. Pengabdian ini menegaskan pentingnya sosialisasi olahraga permainan adaptif dalam mendukung pendidikan jasmani yang inklusif bagi ABK. Rekomendasi utama dari pengabdian ini adalah perlunya program pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kependidikan di SLB serta pengembangan kebijakan pendidikan jasmani yang lebih adaptif di sekolah luar biasa. Implikasi dari temuan ini juga menyoroti urgensi kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan olahraga yang lebih inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

**Kata Kunci:** Olahraga; Permainan Adaptif; Anak-Anak; Berkebutuhan Khusus;

### Abstract

Children with special needs (ABK) face various challenges in participating in sports activities, especially in special education environments such as Special Schools (SLB). Lack of understanding and socialization regarding adaptive sports games is one of the main obstacles in providing a safe, comfortable, and inclusive sports environment for ABK. This community service aims to socialize various forms of adaptive sports games that are safe and comfortable for ABK at SLB Kasih Ibu Pekanbaru. Through this socialization, it is hoped that teachers and education personnel can improve their understanding and skills in implementing sports activities that are appropriate to the needs of ABK. This community service activity was carried out through a participatory socialization and training approach involving teachers, education personnel, and students at SLB Kasih Ibu Pekanbaru. The methods used include delivering theoretical materials, demonstrations of adaptive sports practices, and discussion and evaluation sessions to measure the effectiveness of socialization. The results of the community service show that the socialization of adaptive sports games improves the understanding of teachers and education personnel in developing and implementing more inclusive sports strategies. In addition, ABK participation in physical activities has increased, both in terms of involvement and their comfort in exercising. This service emphasizes the importance of socializing adaptive sports games in supporting inclusive physical education for children with special needs. The main recommendation of this service is the need for ongoing training programs for education personnel in SLB and the development of more adaptive physical education policies in special schools. The implications of these findings also highlight the urgency of collaboration between academics, education practitioners, and policy makers in creating a more inclusive sports environment for children with special needs.

**Keywords:** Sports; Adaptive Games; Children; Special Needs;

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sangat penting untuk perkembangan holistik anak-anak, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus (ABK). Pendidikan jasmani memupuk keterampilan motorik, meningkatkan kesehatan fisik, dan mendorong interaksi sosial. Namun, masih ada tantangan dalam memastikan akses yang sama terhadap olahraga adaptif bagi ABK, terutama karena kurangnya pemahaman tentang permainan olahraga adaptif yang tepat. Bagian berikut menguraikan aspek-aspek utama dari masalah ini. Pendidikan jasmani berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan keterampilan motorik anak-anak penyandang disabilitas, meningkatkan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan (Vitor et al., 2024; Adityatama & Faizah, 2024). Aktivitas terstruktur dalam lingkungan inklusif meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial, memupuk kerja sama dan empati di antara teman sebaya (Adityatama & Faizah, 2024; Putri et al., 2024). Pengetahuan yang terbatas tentang olahraga adaptif dan hambatan lingkungan menghambat partisipasi efektif ABK dalam aktivitas fisik (Yaqoubi, 2024). Bias sikap dan faktor budaya semakin mempersulit penerapan praktik inklusif (Yaqoubi, 2024). Pelatihan bagi para pendidik tentang olahraga adaptif dan praktik inklusif sangat penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan siswa (Yaqoubi, 2024).

Tantangan yang dihadapi anak-anak penyandang disabilitas dalam mengakses pendidikan jasmani dan olahraga adaptif menyoroti perlunya perubahan sistemik untuk mendorong partisipasi yang adil. Sementara olahraga adaptif menawarkan aktivitas yang dimodifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, masih ada hambatan yang menghalangi inklusi penuh. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan multifaset yang mencakup pelatihan guru, praktik inklusif, dan keterlibatan masyarakat. Pendidik sering kali tidak memiliki pelatihan yang diperlukan untuk menerapkan praktik inklusif secara efektif, yang dapat membatasi kesempatan partisipasi bagi siswa penyandang disabilitas (Fierro & Treviño, 2024). Banyak sekolah tidak memiliki fasilitas atau sumber daya yang sesuai untuk mendukung olahraga adaptif, sehingga menimbulkan hambatan fisik terhadap partisipasi (Fierro & Treviño, 2024; Mawena & Sorkpor, 2024). Stigma Sosial: Persepsi dan stigma negatif seputar disabilitas dapat menghambat partisipasi dalam olahraga, yang berdampak pada harga diri dan motivasi (Kim et al., 2024). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memberikan kesempatan yang setara bagi ABK untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik dengan aman dan nyaman. Modifikasi dalam olahraga adaptif dapat mencakup perubahan dalam aturan permainan, penggunaan peralatan khusus, serta penyesuaian metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan keterbatasan fisik maupun kognitif peserta didik. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan ABK dapat menikmati manfaat olahraga secara optimal tanpa mengalami hambatan yang mengurangi keterlibatan siswa.

Meskipun olahraga permainan adaptif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup ABK, implementasinya di sekolah luar biasa (SLB) masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya sosialisasi mengenai konsep ini di kalangan guru dan tenaga kependidikan di SLB. Akibatnya, banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara merancang dan menerapkan aktivitas olahraga yang sesuai bagi ABK. Selain itu, keterbatasan fasilitas, sumber daya manusia, serta kurangnya pelatihan khusus bagi pendidik juga menjadi faktor yang menghambat optimalisasi aktivitas fisik bagi ABK di lingkungan pendidikan formal. Rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam olahraga di SLB menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperkenalkan metode dan strategi baru dalam pembelajaran jasmani bagi anak berkebutuhan khusus.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang efektif dalam memperkenalkan olahraga permainan adaptif kepada para pendidik di SLB. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui program sosialisasi dan pelatihan bagi guru serta tenaga kependidikan mengenai berbagai bentuk olahraga permainan adaptif yang sesuai dengan kebutuhan ABK. Dengan adanya program ini, para pendidik dapat memperoleh wawasan dan keterampilan yang lebih baik dalam merancang serta mengimplementasikan kegiatan olahraga yang lebih inklusif. Selain itu, sosialisasi ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga adaptif sebagai bagian dari pengembangan holistik ABK.

Kajian mengenai manfaat olahraga bagi ABK telah banyak dilakukan, terutama yang berkaitan dengan dampaknya terhadap perkembangan fisik dan sosial anak-anak dengan disabilitas. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas tentang metode sosialisasi olahraga permainan adaptif di SLB, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada evaluasi efektivitas olahraga bagi ABK tanpa membahas bagaimana proses sosialisasi dan edukasi kepada tenaga pendidik dapat dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyoroti strategi edukasi dan

implementasi olahraga adaptif di SLB Kasih Ibu Pekanbaru sebagai salah satu model yang dapat diterapkan di sekolah luar biasa lainnya.

Integrasi olahraga adaptif di Indonesia, khususnya di Sekolah Luar Biasa (SLB), menghadirkan peluang unik untuk meningkatkan inklusi sosial dan partisipasi anak-anak penyandang disabilitas. Meskipun model seperti Unified Sports telah menunjukkan keberhasilan secara global, penerapannya di Indonesia masih terbatas karena berbagai hambatan. Memahami dan mengadaptasi pendekatan ini ke konteks lokal sangat penting untuk mendorong inklusivitas. Model Unified Sports mendorong kerja sama tim antara atlet dengan dan tanpa disabilitas, meningkatkan interaksi sosial dan konsep diri di antara peserta (Alharbi., 2023). Pengalaman positif yang dilaporkan oleh atlet menunjukkan bahwa program semacam itu dapat secara signifikan meningkatkan inklusi sosial dan keterlibatan masyarakat (Alharbi., 2023). Modifikasi permainan berbasis inklusi dapat mengadaptasi olahraga untuk mengakomodasi berbagai disabilitas, memastikan partisipasi yang lebih luas (Kurniawan & Samudro, 2024). Metode ini telah berhasil diterapkan di negara lain, menunjukkan potensi efektivitasnya di Indonesia (Kurniawan & Samudro, 2024). Hambatan Implementasi Hambatan struktural dan sikap, seperti ableism dan kurangnya kebijakan inklusif, menghambat pengembangan olahraga adaptif di Indonesia (Kurniawan & Samudro, 2024). Kebutuhan akan teknologi bantuan dan pelatihan bagi para pendidik sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong partisipasi yang efektif (Sula, 2023). Meskipun potensi olahraga adaptif di Indonesia signifikan, keterbatasan saat ini memerlukan penelitian dan pengembangan kebijakan lebih lanjut untuk menciptakan lingkungan inklusif yang memenuhi kebutuhan semua anak.

Pengabdian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dalam memperkenalkan olahraga permainan adaptif kepada tenaga pendidik di SLB. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada efektivitas olahraga bagi ABK, penelitian ini mengembangkan strategi sosialisasi yang berbasis kebutuhan spesifik ABK dan tenaga pendidik di SLB. Dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan, dan efektivitas dalam meningkatkan partisipasi ABK dalam olahraga, penelitian ini berupaya menyusun model sosialisasi yang dapat diimplementasikan secara luas di sekolah luar biasa lainnya. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidik, tenaga kependidikan, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan olahraga yang inklusif bagi ABK.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk olahraga permainan adaptif yang dapat diterapkan di SLB serta menyusun strategi sosialisasi yang efektif bagi guru dan tenaga kependidikan agar mereka mampu mengimplementasikan olahraga yang inklusif bagi ABK. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan inklusif di Indonesia, diperlukan upaya konkret dalam menyediakan akses terhadap olahraga adaptif bagi ABK di SLB. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SLB serta menjadi acuan bagi kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membuka jalan bagi pengembangan program pelatihan yang lebih sistematis bagi pendidik dalam bidang olahraga adaptif.

## METODE

Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan di SLB kasih Ibu Kratama Pekanbaru, (1) Ketua serta anggota terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada seluruh yang hadir (2) Ketua pengabdian memberikan sosialisasi olahraga adaptif yang aman dan nyaman bagi anak berkebutuhan, (3) ketua dan team pengabdian Memberikan sosialisai ke guru guru yang memang tidak memiliki basic bidang studi pendidikan jasmani mengenai bentuk-bentuk olahraganya mengenai kebutuhan gizi seimbang anak sekolah (4) ketua dan team memberikan sosialissi pentinynya memahami bentuk olahraga modifikasi sesuai dengan beberapa cabor olahraga yang bisa dilakukan anak

Kegiatan pendampingan dan pendekatan akan dilaksanakan oleh Merlina Sari M.Pd dan anggota team lainnya menggunakan pendekatan bersifat persuasif-edukatif tanpa mengikuti satu metode pembelajaran tertentu, meski lebih mendekati metode ceramah. Selain menggunakan presentasi, siswa-siswi serta diajak juga untuk berdiskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil Pengabdian yang didapatkan ketika melakukan kegiatan banyak hal yang di temukan dan di dapat, yang mana sekolah merupakan mitra resmi dari Universitas Islam Riau (UIR) , sekolah SLB Kasih Ibu memiliki ruang 20 Ruangan, yang tebagi atas kelas, ruang Kreatifitas, ruang aula rapat, Musholla dll.dalam Pengabdian ini Tim dibantu Pihak Sekolah melaksanakannya.

Tahapan Evaluasi yang paling penting dari hasil Pengabdian Sosialisasi Bentuk-Bentuk Permainan Adpatif yang aman dan nyaman bagi anak Berkebutuhan Khusus, Hasilnya Peningkatan Pemahaman Guru dan Orang Tua Guru, pendidik olahraga, dan orang tua memahami pentingnya olahraga permainan yang adaptif sebagai bagian dari perkembangan fisik, mental, dan sosial anak-anak berkebutuhan khusus. Penyampaian Konsep Olahraga Adaptif Disampaikan berbagai konsep olahraga yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk aturan, peralatan, dan intensitas aktivitas. Identifikasi Jenis Olahraga yang Sesuai Anak-anak berkebutuhan khusus memiliki kebutuhan berbeda, seperti anak dengan disabilitas fisik, sensorik, atau intelektual. Sosialisasi ini membantu mengenalkan olahraga seperti bola tangan adaptif, permainan lempar tangkap, atau permainan berbasis keseimbangan.

Kesadaran akan Keamanan Penekanan pada pentingnya menciptakan lingkungan olahraga yang aman, dengan menghindari aktivitas yang berisiko tinggi serta memastikan pengawasan yang memadai selama kegiatan berlangsung. Penggunaan Peralatan yang Tepat Disosialisasikan penggunaan alat olahraga yang disesuaikan, seperti bola yang lebih ringan, alat bantu.

## PEMBAHASAN

Dengan Berolahraga kegiatan anak menjadi bervariasi dan mengembangkan motorik kasar mereka, seperti berjalan, melompat, melempar, dan berlari. Selain mengembangkan motorik kasar mereka badan juga menjadi sehat, bugar dan menjadi wadah untuk mencari prestasi Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (comprehensif) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Hampir semua jenis ketunaan anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki problem dalam ranah psikomotor. Masalah psikomotor sebagai akibat dari keterbatasan kemampuan sensomotorik, keterbatasan dalam kemampuan belajar. Sebagian anak berkebutuhan khusus bermasalah dalam interaksi sosial dan tingkah laku, dengan demikian dapat dipastikan bahwa peranan pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus sangat besar dan akan mampu mengembangkan dan mengoreksi kelainan dan keterbatasan tersebut.

Olahraga merupakan kegiatan olah tubuh yang sangat di anjurkan bagi kehidupan manusia karena tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik tapi juga memberikan dampak positif bagi kesehatan mental maupun hubungan sosial, dengan berolahraga seluruh bagian tubuh bergerak sehingga tubuh terhindar dari kekakuan. Manfaat olahraga untuk psikis juga tidak kalah penting dimana dapat menimbulkan rasa senang, bahagia dan semangat baru. Kegiatan olahraga adaptif merupakan kegiatan olahraga yang disesuaikan dengan kondisi fisik seseorang sehingga mereka bisa melakukan aktifitas gerak bahkan meningkatkan ataupun memperbaiki kondisi fisiknya.

Olahraga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental, sekaligus membina hubungan sosial. Terlibat dalam olahraga tidak hanya mengurangi kekakuan fisik tetapi juga meningkatkan kegembiraan dan antusiasme, khususnya melalui olahraga adaptif yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Bagian berikut menguraikan manfaat olahraga yang beraneka ragam. Partisipasi rutin dalam olahraga meningkatkan kebugaran kardiovaskular dan mengurangi risiko penyakit terkait obesitas (Mammeri, 2024). Olahraga adaptif memungkinkan individu dengan keterbatasan fisik untuk terlibat dalam aktivitas fisik, meningkatkan kesehatan dan mobilitas mereka secara keseluruhan (Belando et al., 2024). Olahraga secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan dan depresi, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mental (Zekioğlu et al., 2024). Terlibat dalam aktivitas fisik menumbuhkan kebahagiaan dan meningkatkan suasana hati, dengan penelitian yang menunjukkan bahwa individu yang aktif melaporkan skor kebahagiaan yang lebih tinggi (Zekioğlu et al., 2024). Olahraga tim memfasilitasi interaksi sosial, membantu individu membangun hubungan dan menemukan rekan sejawat yang sepemikiran (HAMA3OB et al., 2024). Partisipasi dalam olahraga menumbuhkan keterampilan sosial yang penting seperti kerja sama tim dan komunikasi, yang mendorong kohesi komunitas (Belando et al., 2024). Meskipun manfaat olahraga telah terdokumentasi dengan baik, penting untuk mengakui bahwa partisipasi juga dapat menimbulkan risiko, seperti cedera, yang dapat menghalangi beberapa individu untuk terlibat dalam aktivitas fisik (Mammeri, 2024).

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam pengembangan potensi anak-anak, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus. Kegiatan olahraga tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif mereka. Di SLB Kasih Ibu Pekanbaru, sosialisasi mengenai bentuk-bentuk olahraga permainan adaptif yang aman dan nyaman menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Olahraga adaptif merujuk pada modifikasi aktivitas fisik agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak-anak berkebutuhan khusus. Hal ini mencakup pengaturan alat, aturan permainan, hingga lingkungan olahraga. Sosialisasi mengenai bentuk-bentuk olahraga ini melibatkan guru, orang tua, dan tenaga pendukung agar mereka memahami cara menciptakan lingkungan yang inklusif dan menyenangkan. Salah satu contoh olahraga adaptif yang dapat diterapkan adalah bola bocce. Permainan ini melibatkan strategi sederhana dengan melemparkan bola ke arah target yang telah ditentukan. Bola bocce dapat disesuaikan dengan menggunakan bola berbahan ringan untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan kekuatan fisik. Selain itu, permainan ini dapat dimainkan dalam kelompok kecil, sehingga mendorong interaksi sosial dan kerja sama.

Sosialisasi bentuk-bentuk olahraga adaptif ini juga melibatkan pelatihan kepada guru dan orang tua. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi kebutuhan individual setiap anak, sedangkan orang tua didorong untuk mendukung aktivitas fisik di rumah. Dengan kolaborasi yang baik, anak-anak berkebutuhan khusus dapat menikmati pengalaman olahraga yang bermakna. Melalui sosialisasi ini, diharapkan SLB Kasih Ibu Pekanbaru dapat menjadi model dalam penyelenggaraan olahraga adaptif yang inklusif. Anak-anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk menikmati manfaat olahraga, dan dengan pendekatan yang tepat, mereka dapat berkembang secara optimal dalam lingkungan yang aman dan nyaman.



Dokumentasi penerapan Olahraga adaptif yang aman dan nyaman bagi anak berkebutuhan khusus.

## SIMPULAN

Hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh team pengabdian masyarakat Olahraga sebagai Hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Olahraga adaptif merupakan bagian penting dari kehidupan anak berkebutuhan khusus, karena dapat membantu perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka. Dengan penyesuaian yang tepat, setiap anak, tanpa memandang keterbatasannya, dapat menikmati manfaat olahraga. Penyesuaian dalam olahraga mencakup modifikasi aturan, peralatan, dan lingkungan bermain untuk memastikan keamanan, kenyamanan, dan inklusivitas. Penyesuaian ini membantu anak untuk terlibat secara aktif tanpa merasa tertekan atau kesulitan. Sosialisasi menekankan pentingnya prinsip keamanan, kenyamanan, dan kesenangan dalam setiap aktivitas olahraga adaptif. Aktivitas harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu anak, serta dilakukan di bawah pengawasan pendamping yang memahami karakteristik mereka. Olahraga adaptif mampu meningkatkan keterampilan motorik, koordinasi, dan keseimbangan. Interaksi sosial dan kerja sama dalam kelompok. Kepercayaan diri, kebahagiaan, dan regulasi emosional anak. Keberhasilan pelaksanaan olahraga adaptif bergantung pada kolaborasi antara guru, orang tua, pelatih, dan komunitas. Lingkungan yang inklusif dan mendukung sangat penting agar anak berkebutuhan khusus merasa diterima dan dihargai. Sosialisasi ini diharapkan mendorong para peserta untuk mengimplementasikan bentuk olahraga adaptif dalam kegiatan sehari-hari dan membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga yang inklusif untuk ABK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amor AM, Hagiwara M, Shogren KA, Thompson JR, Verdugo MÁ, Burke KM, et al. International perspectives and trends in research on inclusive education: a systematic review. *Int J Incl Educ* [Internet]. 2019;23(12):1277–95. Available from: <https://doi.org/10.1080/13603116.2018.1445304>
- Başkonuş T, Çiriş V. Describing the Competence Perception Levels of Physical Education and Sports Teachers in Integrative Practices: Kirşehir Province Example. *Int Educ Stud* [Internet]. 2021;14(2):1–12. Available from: 10.5539/ies.v14n2p21
- Case L, Schram B, Jung J, Leung W, Yun J, Case L, et al. A meta-analysis of the effect of adapted

- physical activity service-learning programs on college student attitudes toward people with disabilities. *Disabil Rehabil* [Internet]. 2020;0(0):1–13. Available from:
- Wilhelmsen T, Sørensen M. Inclusion of children with disabilities in physical education: A systematic review of literature from 2009 to 2015. *Adapt Phys Act Q*. 2017;34(3):311– 37.
- Casebolt K, Rizzo T. Concurrent Evidence of Physical Educators' Attitude toward Teaching Individuals with Disabilities. 2020
- Special Olympics. (n.d.). *Unified Sports Program*. Retrieved from
- American Alliance for Health, Physical Education, Recreation and Dance (AAHPERD). (n.d.). *Adapted Physical Education*. Retrieved from <http://www.shapeamerica.org>.
- UNICEF Indonesia. (2021). *Pentingnya Pendidikan Olahraga Inklusif untuk Anak*. Retrieved from <https://www.unicef.org>.
- Block, M. E. (2007). *A Teacher's Guide to Including Students with Disabilities in General Physical Education*. Baltimore: Brookes Publishing.
- Sherrill, C. (2004). *Adapted Physical Activity, Recreation, and Sport: Crossdisciplinary and Lifespan*. Boston: McGraw-Hill.
- Winnick, J. P. (2011). *Adapted Physical Education and Sport* (5th Edition). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Maroua, Mammeri. (2024). sports as a means of prevention from life diseases. *مجلة الحكمة للدراسات* 9131:(40)4 حث, والأب-1326. <https://doi.org/10.55165/wjfsar.v4i04.384>
- María, de la, Trinidad, Morales, Belando., Noelia, González, Gálvez., Aarón, Manzanares, Serrano. (2024). A guide to physical activities for individuals with specific learning disorders. <https://doi.org/10.59650/icei4202>
- Aylin, Zekioğlu., Arkun, Tatar., Didem, Ayhan. (2024). The Importance of Physical Activity in Terms of Mental Health: Investigating the Role of Regular Physical Activity in the Relationships Between Happiness, Mental Well-Being, Stress, Anxiety, and Depression. *Avrasya Spor Bilimleri ve Eğitim Dergisi*, 128-142. <https://doi.org/10.47778/ejsse.1434717>
- Alharbi, H. (2023). Unified Sports, Social Inclusion, and Athlete-Reported Experiences: A Systematic Mixed-Studies Review. *Proceedings of the 2022 AERA Annual Meeting*. <https://doi.org/10.3102/1881253>
- Kurniawan, A., & Samudro, B. R. (2024). Optimizing Social and Economic Inclusion through Adaptive Sports Programs for Persons with Disabilities: A Pathway to Achieving SDGs. *International Journal of Current Science Research and Review*. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i5-67>
- Sula, G. (2023). *Building an Inclusive Future: Empowering Through Assistive Technologies* (pp. 165–174). Edições Universitárias Lusófonas. <https://doi.org/10.24140/asdigital.v1.p02.11>
- Vitor, A. M., Ferreira, T. V., Oliveira, J. R. V. de, Lôbo, I. L. B., & Martins, C. A. (2024). As contribuições da educação física escolar no desempenho motor de crianças com deficiência: uma revisão de escopo. *Revista Da Associação Brasileira de Atividade Motora Adaptada*, 25(2), 273–290. <https://doi.org/10.36311/2674-8681.2024.v25n2.p273-290>
- Adityatama, M. N. A., & Faizah, N. M. (2024). *The Impact of Inclusive Sports Learning on Improving Motor Skills of Students with Special Needs*. 1(2), 1–11.
- Putri, A. J. D., Zahra, K., Apriyani, N., Jauhar, R. M., Agustin, T. N. E., Mariannisa, Z. S. I., & Mulyana, A. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Dalam Membantu Perkembangan Fisik Dan Sosial-Emosional Pada Siswa Sekolah Dasar. *Guruku/Guruku, Kampar*, 2(2), 257–270.
- Putri, A. J. D., Zahra, K., Apriyani, N., Jauhar, R. M., Agustin, T. N. E., Mariannisa, Z. S. I., & Mulyana, A. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Dalam Membantu Perkembangan Fisik Dan Sosial-Emosional Pada Siswa Sekolah Dasar. *Guruku/Guruku, Kampar*, 2(2), 257–270. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i2.666>
- Fierro, B., & Treviño, E. (2024). Inclusion of Students With Disabilities in Physical Education: The Crossroads of Systemic Coherence. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*. <https://doi.org/10.2478/pcssr-2025-0004>
- Kim, M., Thomas, A., Sharpe, S., & Farrell, J. W. (2024). Understanding Reasons for Participation and Barriers Within Adaptive Sports for Individuals with Physical Disabilities. *Recreational Sports Journal*. <https://doi.org/10.1177/15588661241292027>
- Mawena, J., & Sorkpor, R. S. (2024). *Enhancing inclusive physical activity for students with disabilities: Patterns and opportunities*.